



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan pangan adalah salah satu hal penting dalam kehidupan masyarakat, mayoritas penduduk mengkonsumsi bahan makanan yang berasal dari pertanian. Pemerintah melalui Dinas Ketahanan Pangan berkewajiban untuk menjamin ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup bagi setiap warga negara, karena pada dasarnya setiap warga negara berhak atas pangan bagi keberlangsungan hidupnya. Berbagai macam komoditas bahan pangan yang dikonsumsi sebagai bahan makanan seperti beras, kedelai, jagung, bawang merah, bawang putih, cabai besar, cabai rawit, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir, minyak goreng, dan ikan.

Dinas Ketahanan Pangan merupakan unsur pelaksana bidang ketahanan pangan dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dan melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, melaksanakan urusan ketahanan pangan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Dalam menjaga ketahanan pangan suatu daerah, penting bagi pihak dinas ketahanan pangan kabupaten Muara Enim untuk memiliki data yang lengkap dan terstruktur mengenai bahan pangan yang tersedia di daerah tersebut.

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim adalah melakukan pengolahan data bahan pangan mengenai ketersediaan dan harga bahan pangan yang berada di Kabupaten Muara Enim. Saat ini pengelolaan data bahan pangan di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim masih menggunakan *Microsoft Excel* sebagai media pengelolaan data harga dan ketersediaan bahan pangan. Hal ini menyebabkan beberapa kendala, yaitu data yang diolah belum terintegrasi sehingga membutuhkan waktu untuk proses rekapitulasi data harga dan ketersediaan bahan pangan di Dinas tersebut, serta resiko kehilangan data cukup besar. Kendala lainnya adalah proses



pendataan bahan pangan memakan waktu karena harus mendata satu persatu bahan pangan pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim lalu data tersebut dikirimkan langsung ke Dinas Ketahanan Kabupaten Muara Enim sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memberikan laporan hasil data bahan pangan kepada Kepala Dinas.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam Laporan Akhir ini penulis akan membuat sebuah “Aplikasi Pengolahan Data Bahan Pangan Berbasis *Website* Pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim” yang dapat menjadi solusi yang efektif untuk memudahkan pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data bahan pangan secara lebih terstruktur dan efisien. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, diharapkan pihak Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim dapat lebih mudah dalam memantau ketersediaan stok bahan pangan, melakukan perencanaan distribusi bahan pangan, serta memonitor kualitas dan keamanan bahan pangan yang berada di Kabupaten Muara Enim. Dalam keseluruhan, penggunaan aplikasi pengolahan data bahan pangan berbasis *website* di dinas ketahanan pangan kabupaten Muara Enim akan membawa manfaat besar, seperti mempercepat pengolahan data, dan mempermudah koordinasi dengan pihak terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membuat aplikasi pengolahan data bahan pangan berbasis *website* pada Dinas Ketahanan Pangan Muara Enim yang efektif dan efisien?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan data bahan pangan yang masih manual pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim?

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana cara membuat aplikasi pengolahan data bahan pangan berbasis *website* pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim?”.



1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar pembuatan dan pemahaman permasalahan lebih mudah dan terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada Laporan ini, yaitu.

1. Aplikasi ini hanya digunakan untuk mengolah dan membuat laporan data bahan pangan , serta menampilkan data bahan pangan di Kabupaten Muara Enim.
2. Aplikasi ini menggunakan aplikasi berbasis *website* sebagai solusi dalam mengolah dan membuat laporan data bahan pangan, tanpa melibatkan aplikasi *mobile* atau aplikasi lainnya.
3. Entitas yang dapat mengakses Aplikasi ini yaitu Petugas Kecamatan, Kepala Bidang dan Kepala Dinas.
4. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah Aplikasi Pengolahan Data Bahan Pangan Berbasis *Website* Pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim sehingga pengelolaan data bahan pangan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
2. Membantu sistem kerja di bidang ketahanan pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim.
3. Memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun Manfaat dari Penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat memberikan kemudahan bagi pegawai khususnya di bidang pangan dalam melakukan pengolahan data bahan pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim.



2. Dapat memudahkan pihak dinas dalam mengintegrasikan data setiap kecamatan agar dapat mengurangi kesalahan dalam pekerjaan dan menghemat waktu.
3. Dapat menerapkan ilmu pemrograman yang telah diperoleh selama kuliah di Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Kegiatan Penelitian dilaksanakan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim yang terletak di Jl. Mayor Jend. Tjik Agows Kiemas, Kepur, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31311

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu.

1.5.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data utama yang dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1. Wawancara

Dalam menerapkan metode wawancara ini, penulis mengadakan wawancara langsung ke pegawai dan pimpinan Dinas Ketahanan Pangan Muara Enim. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yaitu belum tersedianya Aplikasi Pengolahan Data Bahan Pangan Berbasis *website* sehingga pencatatan dan pengolahan data masih manual dengan dicatat kemudian dilakukan penginputan data di Microsoft Excel.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan, disertai dengan pencatatan terhadap keadaan. Melalui metode ini, penulis melakukan pengamatan terhadap perusahaan secara langsung di Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan serta Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim dimana bidang



tersebut memerlukan sistem yang terkomputerisasi dalam proses pengolahan data yang selama ini masih dilakukan secara manual dan menimbulkan banyak kelemahan.

1.5.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari studi, survei, atau eksperimen yang telah dijalankan oleh orang lain atau untuk penelitian lain akan tetapi kita pergunakan dalam arti penelitian. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan penulis dengan menggunakan literasi kepustakaan meliputi laporab akhir dari alumni, internet, hingga mengumpulkan data-data dari dari pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini gambaran garis besar penulisan laporan akhir yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, menguraikan dengan singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program. Teori umum akan menjelaskan teori yang umum dan luas. Teori judul adalah teori yang berkaitan dengan pengertian judul penulisan laporan akhir ini. Teori khusus menjelaskan sistem perancangan yang akan digunakan. Teori program menjelaskan secara singkat tentang program yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman berbasis *website*.



BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim, Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Tanggung Jawab, serta Sistem yang Berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan program Aplikasi Pengolahan Data Bahan Pangan Berbasis *website* Pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan sistem informasi, hasil dari proses perancangan, dan pengoperasian sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dibuat dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai lanjutan dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.